BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan bebas saat ini, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas tinggi dan memiliki banyak data yang harus diolah. Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah sudah tidak efektif lagi jika dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan dan keakuratan perhitungan dan penyampaian informasi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak *(software)*.

Kompleksitas perusahaan yang didorong oleh perubahan lingkungan yang sangat dinamis perlu didukung dengan adanya suatu rancangan desain baru yang dapat menunjang pelayanan kebutuhan informasi kepada pengguna sistem yang semakin meningkat agar tetap menjaga perusahaan berada di depan pesaing dan tetap menyetarakan diri dengan revolusi teknologi dan dampaknya pada produk atau jasa perusahaan.

Pengolahan data stok barang (*sparepart*) pada bengkel Wahid Motor masih dilakukan secara manual, yaitu dengan menggunakan buku besar, akibatnya pengolahan data tersebut memakan waktu yang lama. Padahal untuk mengolah data barang (*sparepart*) diperlukan ketelitian dan ketepatan. Dokumentasi data barang di suatu perusahaan / badan usaha sangat penting dilakukan. Dengan semakin banyaknya data barang yang masuk dan keluar di suatu perusahaan / badan usaha, maka perlu dilakukan komputerisasi pencatatan data.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diupayakan untuk menerapkan sistem aplikasi khusus untuk pengelolalan data barang (*sparepart*), yang dapat melakukan penanganan data-data barang yang akan diolah ke dalam sebuah

pangkalan data (*database*) serta merancang suatu aplikasi yang dapat membantu kerumitan-kerumitan yang dialami selama ini, dengan harapan informasi yang dibutuhkan dapat berjalan secara cepat dan akurat.

Agar mendapatkan hasil yang maksimal, maka diperlukan alat bantu atau sarana yang memadai, misalnya diperlukan alat pengolahan data berupa komputer beserta perangkat pendukungnya dan kemampuan sumber daya manusia untuk pengoperasiannya. Dengan pertimbangan tersebut, maka dipandang penting untuk mengangkat kasus di atas ke dalam laporan ini dengan mengambil judul: "APLIKASI PENGELOLAAN DAN PENJUALAN SPAREPART KENDARAAN (STUDI KASUS : BENGKEL WAHID MOTOR)".

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian Latar Belakang Masalah di atas, dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Sistem pendataan seperti data barang (sparepart), data user, data pelanggan, dan data transaksi pada Bengkel Wahid Motor saat ini masih menggunakan sistem manual, sehingga tidak memiliki relasi antara satu data dengan data lainnya dan data yang sudah ada tidak dapat diproses lebih lanjut.
2. Proses pembuatan report masih menggunakan metode manual melaui paper/sheet yang sudah terisi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas maka perumusan masalah yang ada, antara lain:

1. Bagaimana proses pengolahan data barang (*sparepart*), data user, data pelanggan, data transaksi, dan data percetakan kwitansi agar dapat di manage dengan baik?
2. Bagaimana proses membuat *report* dengan mudah di Bengkel Wahid Motor?

1.4. Maksud dan Tujuan

Dengan melihat permasalahan di Bengkel Wahid Motor maka adapun:

1.4.1. Maksud

1. Untuk merancang dan membuat sebuah Aplikasi Pengelolaan dan Penjualan Bengkel Wahid Motor yang memudahkan dalam pengimputan dan penyimpanan data barang (sparepart), data user, data pelanggan, dan data transaksi di Bengkel Wahid Motor.
2. Memudahkan petugas/pegawai Bengkel Wahid Motor dalam mengelola dan mengetahui tingkat penjualan barang (sparepart) Bengkel Wahid Motor perhari, perminggu, perbulan, atau pertahun dari rekapitulasi report Bengkel Wahid Motror.

1.4.2. Tujuan

1. Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses pendataan dan jumlah pendapatan harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.
2. Membantu dan mempercepat proses penginputan data barang (sparepart), data user, data pelanggan, data transaksi, serta percetakan kwitansi untuk setiap transaksi Bengkel Wahid Motor.
3. Dapat meningkatkan pelayanan dan kenyamanan yang didapatkan oleh pelanggan/customer dan mendapatkan fasilitas yang memuaskan.

1.5. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dengan membuat sebuah sistem yang akan digunakan untuk pengelolahan data dan hanya meliputi proses pelayanan pelanggan sampai pelanggan melakukan transaksi pembayaran pada bengkel wahid motor bilamana pelanggan sudah melakukan pembelian barang /*sparepart* atau pelanggan sudah melakukan servis kendaraan di bengkel. Dan sistem ini hanya menggunakan sistem pembayaran tunai dan cash, apabila pemesanan sparepart yang di pesan tidak ada atau stok habis maka pelanggan harus menunggu minimal satu minggu dan maksimal satu bulan untuk pengadaan sparepart tersebut..

1.6. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir adalah:

1. Studi literatur

Melakukan pengumpulan data mengenai Bengkel Wahid Motor, mengenai ilmu pengetahuan lain yang perlu di pelajari yang menunjang dalam pengerjaan tugas akhir ini dan eksplorasi terhadap teknologi yang akan digunakan.

2. Eksplorasi sistem servis dan penjualan *sparepart* kendaraan (*current sys*tem)

   Melakukan eksplorasi terhadap hal-hal yang terkait tentang sistem penjualan *sparepart* dan servis kendaraan dengan cara analog, dimulai dari proses penjualan servis kendaraan, penjualan *sparepart*, pembayaran, pencatatan transaksi.

3. Eksplorasi teknologi yang digunakan

   Melakukan studi terhadap sistem operasi yang akan digunakan, *device* yang akan digunakan, dan *tools* pengembangan perangkat lunak.

4. Analisis sistem pemesanan digital (*to be system*).

   Melakukan analisis terhadap sistem yang akan dikembangkan setelah diperoleh *requirement–requirement* pengembangan dari hasil eksplorasi sistem yang ada saat ini (*current system*).

5. Pengembangan perangkat lunak

   Metodologi yang akan digunakan dalam pengembang perangkat lunak adalah metodologi Waterfall. Metodologi Waterfall terdiri dari analisis sistem yang sudah ada, perancangan sistem, implementasi, dan testing.

6. Pembuatan Laporan Tugas Akhir

   Pembuatan laporan tugas akhir yang berisi tentang semua hal yang terdapat pada pembuatan laporan tugas akhir yang terdiri dari pendahuluan, landasan teori, analisis, perancangan, implementasi dan kesimpulan.

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika laporan yang digunakan dalam Proposal Tugas Akhir APLIKASI PENGELOLAAN DAN PENJUALAN SPAREPART KENDARAAN (STUDI KASUS BENGKEL WAHID MOTOR).

Abstrak, Bagian ini berisi uraian penting dan ringkas tentang isi laporan implementasi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan dari latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan proposal tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang materi atau pengertian dari judul yang dipilih pada pembuatan aplikasi. Menjelaskan teoritis pada software atau aplikasi yang digunakan.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini berisi tentang tahap yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai sistem yang sudah ada, proses-proses yang terjadi, aturan yang berlaku, serta komponen yang terkait.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan aplikasi yang akan dibangun untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari pengguna aplikasi serta memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada *programmer* dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan komponen-komponen yang dibutuhkan pada aplikasi yang dikembangkan, hasil implementasi dan pengujian sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan tentang hal-hal yang telah dan belum tercapai serta kendala yang dihadapi (jika ada).